

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan observasi yaitu peneliti akan mempelajari kegiatan pelaksanaan manajemen pengelolaan Limbah medis produk darah di UDD PMI Kota Malang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah macam-macam limbah produk darah dan manajemen pengelolaan limbah medis di UDD PMI Kota Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Malang. Beralamat di Jl.

Buring No.10, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Oprasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran pengelolaan limbah medis produk darah di UDD PMI Kota Malang.

3.4.2 Definisi Oprasional

Definisi Operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi Operasional mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Pengelolaan Limbah Medis produk darah di UDD PMI Kota Malang yang meliputi Jenis Limbah dan Manajemen Pengelolaan Limbah. Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Alat	Indikator
Pengelolaan limbah produk darah di UDD PMI Kota Malang	Jenis Limbah Medis Infeksius hasil produk darah	Lembar Checklist	1. Gagal Komponen 2. Darah Tidak lolos <i>Quality Control</i> 3. Darah Antibodi Positif 4. <i>Overdate</i> 5. Lain-lain
	Manajemen Pengelolaan Limbah 1. Hal yang harus ada 2. Hal yang harus dilakukan 3. Pemilahan 4. Penampungan 5. Penyimpanan 6. Pengangkutan 7. Pembuangan/ Pengelolaan Akhir	Lembar Checklist	Kategori : 0%-50% = Tidak memenuhi persyaratan 51%-100%= Memenuhi persyaratan

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data, sebagai

berikut :

a. Observasi

Pada observasi yang digunakan peneliti yaitu lembar Checklist mengenai manajemen pengelolaan limbah medis dalam ketaatan standard operasional prosedur yang mengacu pada PerMen HK 01.07 Tahun 2023 tentang Akreditasi Unit Transfusi Darah dan PerMen LHK No.56 Tahun 2015 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan hasil dari modifikasi penelitian sebelumnya yang ada. Observasi akan dilakukan selama $\pm 3x$ dalam 1 bulan untuk melihat apakah pengelolaan limbah tersebut memenuhi standar persyaratan.

b. Kamera / Alat dokumentasi

Menggunakan kamera realme 5 pro

3.5.2 Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk mendukung penyusunan proposal laporan ini adalah data primer. Data primer diambil dari pengamatan fisik secara langsung dari sumber pertama (sumber asli tidak melalui perantara) di lapangan dan didapat dari hasil wawancara dan menggunakan lembar checklist di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi responden adalah petugas penanganan limbah medis dan kepala penanganan limbah medis. Observasi penelitian akan dilakukan pada petugas penanganan limbah medis dan dilakukan wawancara pada kepala bagian penanganan limbah medis di UDD PMI Kota Malang untuk memperoleh data yang lebih mendalam karena mampu menggali informasi secara jelas.

a. Tahap Awal

Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Program Studi Diploma Tiga Teknologi Bank Darah Poltekkes Kemenkes Malang. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kota Malang.

b. Persiapan Penelitian

Pembuatan proposal penelitian dilakukan pada bulan September 2023. Seminar proposal dilakukan pada bulan Januari 2024. Setelah proposal disetujui, selanjutnya peneliti melakukan penelitian di UDD PMI Kota Malang pada bulan Januari 2024.

c. Proses Penelitian

Proses penelitian dilakukan dari tahap observasi. Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti mengamati manajemen pengelolaan limbah produk darah dan peneliti melakukan proses wawancara dengan petugas yang menangani limbah produk darah.

3.6 Analisis dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Data yang diperoleh dengan menggunakan instrument Lembar Checklist kemudian dikumpulkan, diolah, dan dianalisa secara deskriptif dibandingkan dengan persyaratan yang telah ada yaitu PermenLHK N0.56 Tahun 2015 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan PerMen HK 01.07 Tahun 2023 tentang Akreditasi Unit Transfusi Darah dipersentasekan dari hasil skoring rekap observasi Pengelolaan limbah medis produk darah di UDD PMI Kota Malang dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase

F: Jumlah jawaban

N: Jumlah pernyataan

Dengan kategori sebagai berikut :

0%-50% = Tidak memenuhi persyaratan

51%-100% = Memenuhi persyaratan

3.6.2 Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini akan berbentuk table serta dinarasikan sehingga memperoleh gambaran tentang pengelolaan limbah produk darah di UDD PMI Kota Malang.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Dalam pengambilan data penelitian peneliti harus menghargai apa yang narasumber inginkan, tidak boleh melakukan pengamatan dan pengambilan data dengan unsur paksaan dari peneliti kepada narasumber.

3.7.2 Memenuhi aspek keadilan (*Justice*)

Penelitian ini menjaga kerahasiaan narasumber yang di wawancarai dan dalam melakukan wawancara pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan narasumber yang lain.

3.7.3 Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilakukan agar kedepannya mampu menjadi pedoman dalam memperbaiki pengelolaan limbah produk darah di fasilitas kesehatan.